



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

SI-TINDAK

SISTEM INFORMASI TINDAK LANJUT
HASIL PENGAWASAN DI
INSPEKTORAT KABUPATEN BANGKA

**INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu instansi yang memiliki fungsi strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah Inspektorat Kabupaten Bangka sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Inspektorat memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah agar berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, salah satu tahapan penting adalah tindak lanjut atas hasil pengawasan yang telah dilakukan. Namun pada praktiknya, pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara digital. Kondisi ini menyebabkan data sulit dicari kembali, proses pemantauan perkembangan tindak lanjut menjadi kurang efektif, serta informasi yang tersedia belum dapat menggambarkan kondisi secara real-time.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta kebijakan pemerintah dalam penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), diperlukan inovasi dalam pengelolaan data pengawasan agar lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan sistem informasi berbasis digital dapat membantu proses pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data tindak lanjut hasil pengawasan secara lebih sistematis dan mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi berupa SI-TINDAK (Sistem Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) yang berfungsi sebagai media digital untuk menghimpun, mengelola, serta memantau perkembangan tindak lanjut hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Bangka. Melalui sistem ini diharapkan proses pengawasan dapat berjalan lebih efektif, transparan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan ide inovasi dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pangan dan Pertanian, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Pemilihan ide inovasi dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, serta diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Berdasarkan hasil analisis urgensi, manfaat, serta kesesuaian dengan tugas jabatan, dipilih ide inovasi berupa SI-TINDAK (Sistem Informasi Tindak Lanjut Hasil Pengawasan). Inovasi ini dipilih karena mampu mendukung digitalisasi sistem kerja pengawasan, mempermudah pemantauan tindak

lanjut hasil pengawasan, mempercepat penyajian data bagi pimpinan, serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan data pengawasan.

D. Tujuan

Tujuan dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah proses pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan tindak lanjut hasil pengawasan sehingga informasi dapat diperoleh secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Kegiatan ini juga bertujuan mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengawasan di lingkungan pemerintah daerah.

E. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peserta Latsar CPNS, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta mengembangkan kemampuan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas. Bagi Inspektorat Kabupaten Bangka, kegiatan ini bermanfaat dalam mempermudah pengelolaan dan penyajian data tindak lanjut hasil pengawasan sehingga proses pemantauan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, bagi pemerintah daerah kegiatan ini dapat mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis data dalam pengambilan keputusan.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terbentuknya sistem informasi SI-TINDAK yang dapat digunakan sebagai media digital dalam pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Bangka. Sistem ini diharapkan mampu menghimpun, menyimpan, serta menyajikan data secara terintegrasi dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, sistem tersebut juga diharapkan dapat menampilkan informasi perkembangan tindak lanjut hasil pengawasan secara lebih sistematis dan visual sehingga mempermudah proses monitoring serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Identifikasi permasalahan pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan serta pengumpulan dokumen LHP yang ada di Inspektorat Kabupaten Bangka.	1 – 10 Juli 2025
Penjaringan Ide	Konsultasi dengan mentor terkait rancangan inovasi serta penyusunan konsep sistem SI-TINDAK.	15 – 25 Juli 2025

Pemilihan Ide	Perancangan template digital untuk pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan serta penyusunan format input data.	1 – 15 Agustus 2025
Perancangan Inovasi	Pembuatan dashboard SI-TINDAK untuk menampilkan data tindak lanjut hasil pengawasan secara visual dan terintegrasi.	20 Agustus – 10 September 2025
Implementasi	Penginputan dan pengelolaan data tindak lanjut hasil pengawasan ke dalam sistem SI-TINDAK.	15 – 30 September 2025
Evaluasi	Sosialisasi penggunaan sistem SI-TINDAK kepada pegawai di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka.	5 – 15 Oktober 2025
Monitoring	Monitoring dan evaluasi penerapan sistem serta penyusunan laporan hasil implementasi inovasi.	20 Oktober – 10 November 2025

H. Pedoman Teknis

Sebagai panduan teknis operasional harian, tata kelola SI-TINDAK wajib mengikuti alur kerja berikut:

1. Penerimaan & Digitalisasi Dokumen: Petugas mengumpulkan dokumen LHP fisik/digital yang baru diterbitkan untuk diidentifikasi format datanya.
2. Standardisasi Format: Data LHP disesuaikan dengan template input digital yang telah divalidasi agar seragam.
3. Input Data ke Sistem: Administrator menginput data tindak lanjut secara berkala ke platform SI-TINDAK sesuai dengan format input yang tersedia.
4. Validasi & Visualisasi Dashboard: Sistem secara otomatis mengolah data input menjadi tampilan grafik/visual pada dashboard utama demi kepentingan monitoring pimpinan.
5. Pemanfaatan & Pembaruan berkala: Pegawai/pemeriksa melakukan pemantauan perkembangan tindak lanjut, memperbarui status secara real-time, serta melaporkan kendala sistem kepada penanggung jawab teknologi informasi Inspektorat.